

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah persepsi wajib pajak tentang penerapan PMK No.44, pengetahuan wajib pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM atas insentif pajak dimasa pandemi COVID-19. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberikan kuesioner ke wajib pajak bersamaan dengan kegiatan kunjungan dan pelatihan yang dilakukan oleh dinas UMKM dan Koperasi Bojonegoro di berbagai wilayah kecamatan kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dengan menganalisis 105 kuesioner hasil jawaban dari responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda yang selanjutnya digunakan rangkaian analisis yang lain guna menginterpretasikan data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini, yaitu :

1. Variabel persepsi wajib pajak tentang penerapan PMK No.44 (X1) memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM atas insentif pajak dimasa pandemi COVID-19. Hal ini, telah dibuktikan peneliti dengan menguji jawaban pernyataan yang ditujukan untuk responden. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan tersebut memberikan hubungan bahwa dengan adanya persepsi wajib pajak tentang penerapan PMK No.44 dapat

memberikan dampak yang begitu besar bagi terciptanya kelancaran kebijakan baru ini ditengah-tengah pandemi, karena wajib pajak yang memiliki persepsi positif maka hal tersebut akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM.

2. Variabel pengetahuan wajib pajak (X2) memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM atas insentif pajak dimasa pandemi COVID-19. Hal ini, telah dibuktikan peneliti dengan menguji jawaban pernyataan yang ditujukan untuk responden. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan tersebut memberikan hubungan bahwa pengetahuan yang dimiliki wajib pajak tentang insentif pajak akan dapat mendorong perbuatan wajib pajak untuk patuh terhadap perpajakan, dan hal ini akan dapat membantu pemerintah dalam kelancaran program insentif pajak UMKM dimasa pandemi yang diberikan dalam waktu April-Desember 2020, karena program insentif ini diberikan pemerintah guna menstabilkan perekonomian ditengah-tengah pandemi COVID-19.
3. Variabel sosialisasi perpajakan (X3) memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM atas insentif pajak dimasa pandemi COVID-19. Hal ini, telah dibuktikan peneliti dengan menguji jawaban pernyataan yang ditujukan untuk responden. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan tersebut memberikan hubungan bahwa apabila kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan oleh penyedia layanan kepada wajib pajak

semakin baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dimana hal tersebut akan memberikan sebuah kepuasan dan kepercayaan tersendiri bagi wajib pajak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Didalam sebuah penelitian, peneliti masih memiliki sejumlah keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun metode yang digunakan. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan waktu yang relatif singkat.
2. Dalam proses penyebaran kuesioner, peneliti hanya menyebarkan ke 5 kecamatan dari 28 kecamatan di Kabupaten Bojonegoro.
3. Dari beberapa penyebaran ke tiap kecamatan di Bojonegoro hanya didapatkan beberapa responden yang sesuai kriteria penelitian yakni wajib pajak UMKM yang mengajukan insentif pajak 0,5% ditanggung pemerintah.

## **5.3 Saran**

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, yakni :

1. Pengurusan izin sebaiknya dilakukan lebih cepat untuk meminimalisir lamanya proses perizinan dan permohonan data sehingga pada saat peneliti melakukan pengolahan data dan penulisan skripsi selesai tepat waktu.

2. Sebaiknya, dalam proses penelitian lebih diperbanyak lagi ragam jenis usaha dan didapat diberbagai wilayah kecamatan sehingga data yang didapatkan lebih beragam.
3. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, sebaiknya peneliti mencari informasi lebih tentang data diri responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, agar memudahkan dalam proses penyebaran kuesioner.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyahyusanti, S. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah*, 1(3), 111–117.
- Anam, M. C., Andini, R., & Hartono. (2016). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Sebagai Variabel Intervening (Studi di KPP Pratama Salatiga) Mohammad*.
- Andriani, Y., & Herianti, E. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak MKM (Studi empiris UMKM di Pasar Tanah Abang, Jakarta Tahun 2013-Agustus 2015). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 487–496. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7309>
- Aneswari, Y. R., Darmayasa, I. N., Yusdita, E. E., Kesuma, S., Blitar, N., No, J. M., & Kidul, K. (2013). *Kata kunci: Keadilan, Kepatuhan Pajak, Kritis, PPH 1%*. 1–22.
- Anita, T. (2015). *Bagi Umkm Dalam Mempertahankan Keberadaan Umkm Di Indonesia*. 7(3), 255–259.
- Carolina, V. (2019). Pengetahuan Pajak sebuah informasi pajak yang dimiliki oleh wajib. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 22(1), 73–83. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.1559>
- Dwi Ariyanto, D. A. N. (2020). Pengaruh Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–9. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Hernando, R. A., & Wahyudin, D. (2020). *Modernisasi Administraasi Perpajakan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pajak Berbasis Digital*. 1(2), 119–125.
- Imaniati, Z. Z., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Penerapan Pp No. 46 Tahun 2013, Pemahaman Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan

Menengah Di Kota Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11730>

Kuangan, M., & Indonesia, R. (2011). *Peraturan menteri! keuangan republik indonesia nomor. 2006.*

Ramdhani, N., Carver, C. S., Scheier, M. F., Segerstrom, S. C., Solberg Nes, L., Evans, D. R., Segerstrom, S. C., Tunas, I. R., Montgomery, R. L., Haemmerlie, F. M., Ray, D. M., Gillham, J. E., Shatté, A. J., Reivich, K. J., Seligman, M. E. P., Manurung, P. P., Supit, S., Nancy, J., & Khatimah, H. (2011). AIPNI, 2015. Kurikulum Inti Ners 2015. *Buletin Psikologi*, 4(1), 55–69.

Rizki Utami. (2014). Pengaruh Faktor-faktor Eksternal terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan KPP Pratama. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6743>

Rohemah, Riskiyatur, S. R. (2014). Kesadaran Pembayaran Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Pajak, dan Kualitas Pelayanan Berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 2(5), 1–18.

Safrina, N., Soehartono, A., & Noor, A. B. S. (2018). Studi Literatur : Kebijakan dan Implikasi PPh Final 0,5% Terhadap UMKM Dalam Rangka Pencapaian Target Penerimaan Pajak 2018. p-ISSN: 2541-6022 e-ISSN: 2541-6022. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018, 6014*, 373–391.

Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>

Syukur, M. (2020). Insentif Pajak terhadap Sumbangan Covid-19 dari Perspektif Relasi Hukum Pajak Indonesia dengan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Suara Hukum*, 2(2), 184. <https://doi.org/10.26740/jsh.v2n2.p184-214>

Tatik. (2018). Potensi Kepatuhan Pembayaran Pajak pada Pelaku UMKM ( Usaha Mikro Kecil dan Menengah ) Pasca Penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 ( Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman-Yogyakarta ). *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 8, 23, 1–7.

Yenny, cindy dan. (2014). kesadaran wajib pajak keadaan mengetahui dan mengerti mengenai perpajakan. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 22(1), 49–58.  
<https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.876>

